

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya dunia industri, kebutuhan manusia terhadap produk dan layanan juga semakin meningkat. Kemajuan industri saat ini tidak hanya ditandai oleh peningkatan jumlah produksi, tetapi juga oleh semakin kompleksnya proses yang melibatkan pemanfaatan sumber daya, ilmu pengetahuan, serta teknologi yang canggih. Hal ini berdampak pada tingginya tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan di era globalisasi dan revolusi industri. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berbasis pengalaman langsung di lapangan. Salah satu bentuk kegiatan yang mampu menjembatani teori dan praktik adalah kegiatan Magang Mandiri. Dalam program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terjun langsung ke dunia industri guna memahami dinamika kerja secara nyata serta mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Magang merupakan salah satu proses pembelajaran mahasiswa karena menjadi jembatan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia kerja. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa umumnya memperoleh banyak pengetahuan dalam bentuk konsep, teori, dan studi kasus. Namun, pengetahuan tersebut seringkali belum cukup jika tidak diimbangi dengan pengalaman langsung di lapangan. Oleh sebab itu, kegiatan magang hadir sebagai sarana pembelajaran praktis yang memungkinkan mahasiswa terlibat secara nyata dalam proses kerja suatu organisasi atau perusahaan. Melalui magang, mahasiswa dapat mengasah keterampilan, melatih kemampuan beradaptasi, meningkatkan kedisiplinan, serta menumbuhkan sikap profesional yang akan menjadi bekal penting dalam menghadapi persaingan dunia kerja di masa depan.

Program magang mandiri adalah salah satu bentuk pelaksanaan magang yang inisiatifnya berasal langsung dari mahasiswa, bukan dari program resmi yang disediakan oleh kampus. Dalam magang jenis ini, mahasiswa secara aktif mencari sendiri perusahaan atau instansi yang sesuai dengan bidang keilmuan, minat, serta topik penelitian atau skripsi yang sedang ditekuni. Magang mandiri memberi keleluasaan bagi mahasiswa untuk memilih tempat magang yang relevan dengan kebutuhan pengembangan diri, baik untuk memperdalam teori yang dipelajari maupun untuk menambah keterampilan praktis. PT Pertamina Lubricants dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang mandiri karena perusahaan ini merupakan salah satu produsen pelumas terkemuka di Indonesia yang berperan penting dalam mendukung sektor industri dan transportasi nasional. Sejak berdiri,

PT Pertamina Lubricants telah menunjukkan komitmen dalam menghasilkan produk pelumas berkualitas tinggi yang memenuhi standar nasional dan internasional. Selain itu, PT Pertamina Lubricants juga memiliki visi yang kuat untuk berkontribusi dalam pengembangan teknologi pelumas yang inovatif serta meningkatkan daya saing produk pelumas Indonesia di pasar global. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada aspek produksi, tetapi juga mengutamakan pengembangan riset, inovasi, serta manajemen mutu. Hal ini tentu memberikan peluang yang luas bagi mahasiswa untuk mempelajari berbagai aspek yang ada di dalam perusahaan, mulai dari manajemen sumber daya manusia, keuangan, supply chain, hingga proses produksi dan distribusi produk pelumas. Dengan adanya kesempatan tersebut, mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana sebuah perusahaan pelumas dikelola secara profesional. Pelaksanaan magang di PT Pertamina Lubricants diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja, khususnya di bidang industri pelumas dan energi. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, mahasiswa dapat memahami tantangan yang ada di lapangan, belajar menyelesaikan masalah secara praktis, serta berkontribusi dalam mendukung kegiatan perusahaan. Dengan demikian, kegiatan magang ini bukan hanya bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja, tetapi juga bagi perusahaan yang mendapatkan tenaga tambahan serta ide-ide segar dari mahasiswa.

### **1.2 Tujuan Magang**

Adapun tujuan yang diperoleh dari magang mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di dunia kerja sehingga mahasiswa dapat memahami perbedaan antara teori dan implementasi di lapangan.
2. Menambah pengalaman, wawasan, dan keterampilan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan.

3. Mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja dengan membangun sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan industri.

### 1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari magang mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Perguruan Tinggi
  - a. Memperkaya referensi pembelajaran melalui praktik langsung di dunia industri yang dapat menjadi pelengkap dari materi yang telah diajarkan secara teoritis di perkuliahan.
  - b. Menjadi jembatan dalam menjalin kemitraan antara institusi akademik dan perusahaan yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian maupun pengembangan SDM.
  - c. Sebagai sarana UPNVJT untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri, menjadikan pendidikan lebih relevan dengan dunia kerja.
2. Manfaat untuk Perusahaan
  - a. Dapat memberikan masukan-masukan atau ide perbaikan dari sudut pandang mahasiswa melalui hasil observasi dan analisis selama proses magang.
  - b. Salah satu sarana untuk memberikan pertimbangan tenaga kerja yang potensial sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
  - c. Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara dunia industry dan perguruan tinggi, serta membuka peluang bagi perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.
3. Manfaat untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teori yang diperoleh selama kuliah dan diaplikasikan dalam proses kerja nyata.
  - b. Mahasiswa juga dapat mengasah keterampilan komunikasi dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja profesional.
  - c. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan *problem solving* dalam menghadapi permasalahan nyata yang terjadi di lapangan.

### 1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan dari penulisan topik magang antara lain:

- a. Menganalisis hasil peramalan / *forecasting* penjualan pelumas untuk menentukan kebutuhan distribusi pada distributor Pertamina Lubricants.
- b. Mengevaluasi metode peramalan yang paling akurat dan efektif dalam mendukung perencanaan distribusi serta optimalisasi rantai pasok pelumas.